

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM

DIKELURAHAN SUKAMAJU, KECAMATAN CILODONG - DEPOK

Rudy¹, Sutardi², Syahnan S. Phalipi³, Meslo Pardede⁴, Marul Sitompul⁵

^{1,2,3,4,5}Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia

Korespondensi : sutardi@stiebi.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk Memberikan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan yang baik untuk mengembangkan usaha bagi pelaku UMKM dan Memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM dengan menggunakan aplikasi SI APIK. Metode pendekatan yang digunakan yaitu dengan melakukan pelatihan/penyuluhan, diskusi dan tanya jawab kepada para peserta. Hasil atas pengabdian masyarakat adalah pelaku UKM menjadi dimudahkan dalam mengatur keuangan bisnisnya dengan adanya aplikasi pengelola keuangan seperti SiApik ini.

Kata kunci: manajemen keuangan, teknologi informasi

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide knowledge about the preparation of good financial reports to develop businesses for MSME actors and provide training in preparing financial reports for MSME actors using the SI APIK application. The approach method used is by conducting training/counseling, discussion and question and answer to the participants. The result of community service is that it is easier for SMEs to manage their business finances with financial management applications such as SiApik.

Keywords: financial management, information technology

1. PENDAHULUAN

Guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang baik dan sehat, maka dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak yang terkait terutama dari pemerintah. Tentunya keterlibatan sektor swasta terutama para pelaku usaha kecil dan menengah mempunyai peranan yang sangat penting demi mewujudkan adanya pertumbuhan yang ingin dicapai.

Semakin ketatnya persaingan di era sekarang tentunya dibutuhkan strategi yang tepat guna memenangkan persaingan. Oleh karenanya produk UMKM dapat bersaing di pasar dengan produk bangsa lain. Peningkatan kinerja UMKM sangatlah dibutuhkan terutama tersedianya laporan keuangan yang baik dan dapat diakses oleh para penggunanya. Oleh sebab itu sangatlah penting setiap UMKM membuat catatan akuntansi yang baik, yang dapat dijadikan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Apa lagi jika pelaku usaha ingin mengembangkan yang lebih besar, tentunya perlu pendanaan yang melibatkan dengan dunia perbankan sebagai sumber pendanaan yang paling baik. Sehingga perlu disusunlah laporan keuangan, laporan keuangan ini bisa disusun dengan memanfaatkan program atau sitem aplikasi SiApik (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) yang diterbitkan oleh BI. Aplikasi Pencatatan Keuangan Bank Indonesia ini dapat peroleh darii Google Play Store. Aplikasi ini bisa dipakai secara offline. Sehingga para pelaku usaha yang berada didaerah yang jaringan internetnya tidak baik tmasih bisa memakai aplikasi ini tanpa masalah. SiApik merupakan aplikasi penyusunan laporan keuangan yang bisa menolong para UMKM guna melaksanakan pencatatan akuntansi secara baik dan akurat. Sehingga apapun bentuk usahanya yang sederhana dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan mudah.

MASALAH DAN RUMUSAN MASALAH

Masalah

Langkah awal yang harus UMKM lakukan sebagai cara mengatur keuangan usaha kecil ialah dengan memisahkan uang pribadi dan usaha UMKM. Salah satu kesalahan yang sering ditemukan pada pengusaha UMKM pemulayaitu mereka selalu mencampur uang usaha dengan uangpribadi. Mungkin karena baru memulai usahanya, terkadang belum terpikir mencatat setiap transaksi yang terjadi, karena masih fokus pada pengembangan usahanya. Sehingga setelah usahanya sudah maju dan berkembang baru tersa perlunya laporan keuangan guna menilai kinerja usahanya. Mereka belum biasa memisahkan antara uang usaha dengan uang keperluan rumah tangganya.. Oleh karena itu, pisahkan uang pribadi dan usaha secara fisik. Kalau memang diperlukan, siapkan dua tempat khusus keduanya sebagai tempat penyimpanan uang atau juga bisa menggunakan jasa perbankan dengan membuka rekening khusus untuk bisnis Usaha UMKM.

Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana memisahkan uang pribadi dengan usaha
- b. Bagaimana menghitung keuntungan
- c. Bagaimana mengontrol harta, hutang, dan modal
- d. Bagaimana mengelola kas
- e. Bagaimana membuat buku catatan keuangan
- f. Bagaimana menyusun laporan keuangan.
- g. Bagaimana mengembangkan usaha
- h. Sejauh mana masyarakat mampu memahami perencanaan manajemen keuangankeluarga?

- i. Apakah masyarakat sudah mampu mengelola keuangan keluarga dengan baik

2. KAJIAN PUSTAKA

Menurut (Fahmi, 2014) menjelaskan bahwa manajemen keuangan yaitu kegiatan untuk merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, dan mengendalikan dengan tujuan guna memberikan keuntungan bagi perusahaan dan menjamin kelangsungan perusahaan dimasa mendatang. Menurut Sartono (2015:6), Manajemen Keuangan merupakan kegiatan manajemen dana yang baik terkait dengan pendistribusian dana untuk berbagai bentuk investasi secara efektif dan efisien.

Teknologi informasi merupakan suatu teknik guna mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi.

Selanjutnya Behan dan Holmes dalam Munir (2009:31) teknologi informasi dan komunikasi merupakan segala sesuatu yang mendorong guna mencatat, menyimpan, memproses, memperoleh informasi.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan ialah dengan melaksanakan pelatihan/penyuluhan, diskusi dan tanya jawab yang menarik kepada para peserta pelatihan. Sebelum dilaksanakan pelatihan, peserta terlebih dahulu diminta untuk mendownload aplikasi SiApik di Google

Playstore. Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan untuk mensosialisasikan sekaligus memberikan pengertian kepada pelaku usahanya mereka dapat mengelola serta mengatur keuangan usahanya menjadi lebih baik lagi, sehingga usahanya dapat semakin tumbuh dan berkembang.

PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami lakukan bersifat Monodisiplin, PKM ini diselenggarakan pada 31 Mei 2021, di Kelurahan Sukamaju, kecamatan Cilodong, Depok. Pelaksanaan Kegiatan ini dapat dikategorikan menjadi 2 kegiatan: yaitu Pra- pelaksana kegiatan dan pelaksana kegiatan yang dirinci sebagai berikut:

Pra-Pelaksana

Aktivitas-aktivitas pra pelaksana bahkan telah dimulai sejak awal Mei 2022 dengan melakukan koordinasi dari komite PKM. Selanjutnya koordinasi telah diintensifkan berupa pertemuan-pertemuan serta survei-survei dengan waktu sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN		
		Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022
1	Survei Pendahuluan			
2	Pengumpulan Data Sasaran Kegiatan			
3	Penelitian Kepustakaan			
4	Pelaksanaan Kegiatan			
5	Pembuatan Laporan			

Kerjasama juga dilaksanakam bagi anggota tim PKM lainnya, diawali dengan menyusun proposal, pembagian tugas, membuat modul serta kerjasama dalam pelaksanaannya.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini kami lakukan pada tanggal 31 Mei 2021 yang diperuntukkan bagi pelaku UMKM di Kelurahan Sukamaju, kecamatan Cilodong, Depok, Jawa Barat. Bentuk kegiatannya monodisiplin. Jenis keगतannya yaitu pelatihan. Salah Satu objek yang dijadikan bahan bagi pneliti dalam melakukan penyuluhan penggunaan Aplikasi SiApik ini yaitu pada usaha MARLIA BUAH SEGAR milik Ibu Marlia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 31 Mei 2021, Ibu Marlia sebagai pemilik usaha “MARLIA BUAH SEGAR” memutuskan untuk merubah sistem pencatatan pembukuan keuangan yang selama ini digunakan yaitu sistem pencatatan manual, dengan pencatatan seadanya, menjadi sistem pencatatan yang lebih akurat dan friendly user, yaitu flatform SI APIK dari Bank Indonesia (BI). Berikut ini adalah informasi yang berhubungan dengan usaha Ibu Marlia:

Nama Usaha : Marlia Juice
BuahNama Pemilik : Marlia
Alamat : Depok
Produksi : Juice Buah Segar
Alamat Email :
marlia@gmail.com
Website : www.marlia.com

Informasi tentang posisi keuangan perusahaan MARLIA BUAH SEGAR, per 31 Mei 2021, adalah:

N O	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
1	Kas	8.000.000
2	Rekening Giro BANK MANDIRI	30.000.000
3	Piutang Usaha RESTAURAN CIBODAS	5.000.000
4	Peralatan Juice Buah (Kel I Sub Alat Khusus	12.000.000
5	Hutang Usaha ROYANI BUAH SEGAR	10.000.000
6	Modal	39.000.000
7	Saldo Laba	6.000.000

Setelah itu, kami melakukan pelatihan langsung kepada Ibu Marliah bagaimana cara menggunakan aplikasi SiApik ini. Hal pertama yang kami lakukan yaitu membantu Ibu Marliah melakukan pendaftaran di aplikasi SiApik ini. Untuk bisa mengakses aplikasi ini, pertama pelaku usaha harus melakukan pendaftaran. Pendaftaran ini bisa melalui aplikasi yang bisa di download melalui Playstore atau di website SiApik itu sendiri. Setelah melakukan pendaftaran dan pengisian data pribadi dan usaha, tahap selanjutnya yaitu bagaimana cara penggunaan dari aplikasi tersebut.

4. SIMPULAN

Adapun simpulan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tersebut yaitu kini yang memiliki UMKM di Kelurahan Sukamaju, kecamatan Cilodong, Depok, khususnya Ibu Marliah kini tidak perlu khawatir lagi untuk memisahkan mana keuangan pribadi mereka dengan keuangan bisnis mereka. Dengan adanya Aplikasi SiAplik ini, pelaku usaha jadi lebih mudah dalam mengelola dan mengendalikan keuangan usahanya serta keuangan usahanya tersebut dapat terkelola dengan baik. Sehingga mereka dapat memikirkan strategi dalam mengembangkan usahanya ke depan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2015. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Behan & Holmes, 1990. Understanding of Information Technologies, Prentice Hall.
- Fahmi, Irham. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.